

**EFEKTIVITAS PENGADAAN BARANG DAN JASA MELALUI
PASAR DIGITAL PADA KAPAL MILIK FLEET V
PT PERTAMINA INTERNATIONAL SHIPPING**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar Diploma IV (D.IV)
Program Studi Transportasi Laut**



Oleh

**TRI FANDI NST
NIT. 130405201019**

**PROGRAM STUDI TRANSPORTASI LAUT
POLITEKNIK PELAYARAN SUMATERA BARAT**

2024

	POLITEKNIK PELAYARAN SUMATERA BARAT	No. Dokumen : FR-PRODI-TL-24	
		Tgl. Ditetapkan : 03/01/2022	
		Tgl. Revisi : -	
		Tgl. Diberlakukan : 03/01/2022	

PERSETUJUAN MENGIKUTI SEMINAR SKRIPSI

Nama : Tri Fandi Nst
 NIT : 130405201019
 Program Studi : D-IV Transportasi Laut
 Judul : Efektivitas Pengadaan Barang dan Jasa melalui Pasar Digital pada Kapal Milik Fleet v PT Pertamina International Shipping

Dengan ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diseminarkan/diujikan.

Padang Pariaman, 07 Juni 2024

Menyetujui :

Pembimbing I



ADHI PRATISTHA SILEN, S.ST., M.M.

NIP. 197911072002121001

Pembimbing II



ELFIRA WIRZA, S.SI., M.SC.

NIP. 198609142009122003

Mengetahui :

Ketua Program Studi Transportasi Laut



ADHI PRATISTHA SILEN, S.ST., M.M.

NIP. 197911072002121001

 	POLITEKNIK PELAYARAN SUMATERA BARAT	No. Dokumen	: FR-PRODI-TL-23	
		Tgl. Ditetapkan	: 03/01/2022	
		Tgl. Revisi	: -	
		Tgl. Diberlakukan	: 03/01/2022	
PENGESAHAN SKRIPSI				

**EFEKTIVITAS PENGADAAN BARANG DAN JASA MELALUI PASAR
DIGITAL PADA KAPAL MILIK FLEET V PT PERTAMINA
INTERNATIONAL SHIPPING**

Disusun oleh :

Tri Fandi Nst

130405201019

Program Studi Transportasi Laut

Telah dipertahankan di depan penguji skripsi

Politeknik Pelayaran Sumatera Barat

Pada tanggal, **04 Juli** 2024

Menyetujui :

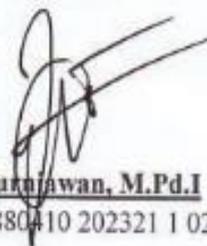
Penguji I



Juliandri Hasnur, S.ST.Mar., M.M.

NIP. 19810719 200901 1 001

Penguji II



M. Kurniawan, M.Pd.I

NIP. 19880410 202321 1 022

Mengetahui :

Ketua Program Studi Transportasi Laut



Adhi Pratistha Silen, S.ST., M.M.

NIP. 197911072002121001

	POLITEKNIK PELAYARAN SUMATERA BARAT	No. Dokumen	: FR-PRODI-TL-24	
		Tgl. Ditetapkan	: 03/01/2022	
		Tgl. Revisi	: -	
		Tgl. Diberlakukan	: 03/01/2022	
PERNYATAAN KEASLIAN				

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tri Fandi Nst

NIT : 130405201019

Program Studi : D-IV Transportasi Laut

Menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis dengan

Judul : Efektivitas Pengadaan Barang dan Jasa melalui Pasar Digital pada Kapal Milik Fleet V PT Pertamina International Shipping

Merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali tema dan naskah yang saya nyatakan sebagai kutipan. Jika pernyataan di atas terbukti tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi yang ditetapkan oleh Politeknik Pelayaran Sumatera Barat.

Padang Pariaman, 04 Juli 2024



TRI FANDI NST
NIT. 130405201019

Motto:

“Every person is allowed make much trouble, but just stupid person can make much same mistake”

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Kedua orang tua yang saya cintai, Bapak Taufik Nasution dan Ibu Yesmalina yang selalu menyertai dan menyelipkan doanya dalam setiap langkah yang saya tempuh sejauh ini. Sehingga membuat kedua orang tua saya bahagia merupakan tujuan utama saya.

Kedua saudara kandung saya, Kakak Chairani Utami Nst dan Abang Yogi Gema Hamonangan Nst yang selalu memberikan dukungan mental dan semangat kepada saya selama berproses di Poltekel Sumbar.

Dosen dan pengasuh yang sudah saya anggap seperti orang tua di kampus Politeknik Pelayaran Sumatera Barat yang terus memberikan motivasi, Seluruh pegawai PT Pertamina International Shipping terkhusus Fungsi Fleet v yang telah memberikan saya kesempatan bergabung selama setahun untuk melaksanakan penelitian ini. Tim Hore Prodi, Fara dan Dendy yang sudah menerima keberadaan saya disaat suka maupun duka saat bertugas. Seluruh senior, junior dan rekan-rekan angkatan lima Alcor Major yang selalu ada disaat pahit dan manisnya pendidikan, terutama rekan-rekan Kompi Transportasi Laut yang memberikan saya banyak pelajaran hidup. Terlebih lagi untuk seluruh rekan praktik darat saya saat di Jakarta: Ade, Yoga, Alief, Ersu, Zaki dan Senior angkatan 3 dan 4 yang sudah memberi pelajaran hidup saat di Ibu Kota Jakarta.

ABSTRAK

Tri Fandi Nst, 2024, NIT. 130405201019, “Efektivitas Pengadaan Barang dan Jasa melalui Pasar Digital di Fleet V PT Pertamina International Shipping”, Skripsi. Program Studi Transportasi Laut, Program Diploma IV, Politeknik Pelayaran Sumatera Barat, Pembimbing I : Adhi Pratistha Silen, S.ST., M.M. Pembimbing II: Elfira Wirza, S.Si., M.Sc.

Pengadaan barang dan jasa merupakan suatu aktivitas dalam memperoleh suatu barang dan jasa bagi suatu instansi mulai dari perencanaan kebutuhan sampai dengan kebutuhan diterima dengan baik oleh pihak yang menerima. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektivitas proses pengadaan barang dan jasa melalui pasar digital pada kapal milik Fleet v PT. Pertamina International Shipping (PT. PIS).

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Lokasi penelitian ini adalah di Fleet v PT. PIS. Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2022- Agustus 2023. Informan penelitian ini adalah *Assistant Cost Control Fleet, Administrator, Estimator* dan Perwakilan vendor. Instrumen penelitian ini adalah pedoman wawancara, *checklist* observasi dan pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian ini adalah pengadaan barang dan jasa melalui pasar digital terdiri atas 8 proses utama meliputi penerimaan permintaan dari kapal, pembuatan *Owner Estimate, review Owner Estimate*, pemesanan barang pada platform pasar digital, approval pemesanan oleh *Manager*, pembuatan *Purchase Request*, pengerjaan barang dan jasa oleh vendor dan pembuatan dokumen *good receive/ Service Acceptence*. Pengadaan barang dan jasa melalui pasar digital UMKM pada kapal milik fleet v dinilai tidak efektif. Hal ini dikarenakan tidak terpenuhinya kelima indikator efektivitas pengadaan melalui pasar digital yaitu efisiensi proses. Efisiensi proses pengadaan dinilai tidak terpenuhi dikarenakan belum ada standar prosedur baku waktu pengadaan, penumpukan antrean input data, lokasi pengiriman barang/jasa ke kapal kurang terjangkau oleh vendor dan jumlah maksimum pesanan yang terbatas sebesar 100 juta rupiah. Hal ini menyebabkan durasi waktu pengadaan dapat berubah-ubah. Oleh karena itu dibutuhkannya standar baku proses pengadaan melalui pasar digital, penambahan personil sumber daya manusia, selektif terhadap vendor dan tegas terhadap kontrak perjanjian kerja agar efektivitas pengadaan barang dan jasa melalui pasar digital meningkat.

Kata Kunci: Efektivitas, Pengadaan Barang dan Jasa, Pasar Digital

ABSTRACT

Tri Fandi Nst, 2024, NIT. 130405201019, “*Effectiveness of Goods and Services Procurement through Pasar Digital on Owned Vessel in Fleet V of PT Pertamina International Shipping*”, Thesis. Program Studi Transportasi Laut Diploma IV Program, West Sumatra Shipping Polytechnic, Supervisor I: Adhi Pratistha Silen, S.ST., M.M. Supervisor II: Elfira Wizra, S.Si., M.Sc.

The procurement of goods and services is an activity that involves acquiring goods and services for an organization, starting from the planning of needs until the requirements are satisfactorily received by the recipient. The aim of this research is to determine the effectiveness of the goods and services procurement process through Pasar Digital on the ships of Fleet V of PT. Pertamina International Shipping (PT. PIS).

This study is a qualitative research using descriptive methods. The research location is at Fleet V of PT. PIS. The research was conducted from August 2022 to August 2023. The informants of this study include the Assistant Cost Control Fleet, Administrator, Estimator, and Vendor Representatives. The research instruments are interview guidelines, an observation checklist, and data collection was done through observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques include data reduction, data presentation, and conclusion drawing and verification.

The results of this research are that procurement of goods and services through the digital market consists of 8 main processes including receiving requests from ships, making Owner Estimates, reviewing Owner Estimates, ordering goods on digital market platforms, approving orders by Manager, making Purchase Requests, working on goods and services by the vendor and creating good receive/Service Acceptance documents. Procurement of goods and services through the Pasar Digital UMKM on ships belonging to Fleet v is considered ineffective. This is due to the failure to fulfill the five indicators of procurement effectiveness through the digital market, namely process efficiency. The efficiency of the procurement process is considered to be inadequate because there are no standard procedures for procurement times, data input queues are piling up, the location for sending goods/services to ships is less accessible to vendors and the maximum order amount is limited to 100 million rupiah. This causes the duration of procurement time to change. Therefore, there is a need for standard standards for procurement processes through digital markets, additional human resource personnel, selective vendors and strict work agreements so that the effectiveness of procurement of goods and services through digital markets increases.

Keyword : *Effectiveness, The procurement of goods and services, Pasar Digital*

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti sampaikan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Efektivitas Pengadaan Barang dan Jasa melalui Pasar Digital di Fleet V PT Pertamina International Shipping”. Skripsi ini sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Transportasi (S.Tr.Tra).

Peneliti menyadari dalam menyusun skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan arahan, dukungan, masukan, bimbingan dan kemudahan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, dengan segala hormat dan dengan kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Budi Riyanto, S.E., M.M., M.Mar.E. Selaku Direktur Politeknik Pelayaran Sumatera Barat yang telah memberikan fasilitas kepada kami untuk menyelesaikan studi kami.
2. Bapak Adhi Pratistha Silen, S.ST., M.M. sebagai Ketua Program Studi Transportasi Laut dan dosen pembimbing I yang telah banyak memberi motivasi pengetahuan selama kami menempuh studi di Politeknik Pelayaran Sumatera Barat.
3. Ibu Elfira Wizra, S.Si., M.Sc. sebagai Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan kami dalam menyelesaikan skripsi kami.
4. Bapak/Ibu Dosen dan Pengasuh serta Civitas Akademika Politeknik Pelayaran Sumatera Barat yang dengan sabar membimbing kami selama menjadi Taruna.
5. Direktur dan segenap pegawai PT Pertamina International Shipping, Bapak Dwi Wahyu Prateyo, Capt. Roni Widagdo, Mas Rizky Tri Wibowo, Mba Yuni, Mba

Nisa, Mba Erma dan pegawai lainnya yang selalu mendukung dan membantu peneliti selama peneliti melaksanakan praktik darat.

6. Rekan-rekan cadet PT Pertamina International Shipping dan seluruh penghuni Aura Kost yang telah berbagi suka dan duka selama peneliti melaksanakan praktik darat di Jakarta.
7. Dan kepada semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu namanya yang telah banyak membantu peneliti, teriring doa semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan budi baik yang telah terpatri di sanubari peneliti.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan untuk itu peneliti mengharapkan masukan serta saran dari bapak/ibu pembaca guna perbaikan skripsi ini.

Padang Pariaman, Juli 2024

TRI FANDI NST
NIT. 130405201019

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat dan Kegunaan Penelitian	5
1.5 Sistematika Penulisan	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Kajian Teoritis	8
2.2 Penelitian Relevan	23
2.3 Kerangka Berpikir	26
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1 Jenis Penelitian	30
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	31
3.3 Sumber Data	31
3.4 Teknik Pemilihan Informan	33
3.5 Teknik Pengumpulan Data	34
3.6 Instrumen Penelitian	35
3.7 Pengujian Keabsahan Data	37
3.8 Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
4.1 Hasil Penelitian	38
4.2 Temuan Penelitian	59
4.3 Pembahasan	67

BAB V PENUTUP	75
5.1 Kesimpulan.....	75
5.2 Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	80

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jenis barang yang tersedia di Pasar Digital UMKM.....	16
Tabel 2.2 Daftar Nama Kapal Fleet V	21
Tabel 2.3 Penelitian Relevan.....	23
Tabel 3.1 <i>Cheklis</i> Observasi.....	36
Tabel 4.1 Durasi waktu per tahapan pada Pasar Digital	44
Tabel 4.2 Jumlah Permintaan Metode Pengadaan Tahun 2022-2023	58
Tabel 4.3 Rancangan skema Pengadaan Barang/Jasa melalui pasar digital	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Persentase penggunaan metode pengadaan Fleet v PT.PIS 2023	3
Gambar 2. 1 Pelabuhan Milik PT PIS.....	20
Gambar 2. 2 Tata Nilai dan Budaya Perusahaan.....	21
Gambar 2.3 Struktur Organisasi Fleet V PT PIS	22
Gambar 2.4 Kerangka Berpikir	26
Gambar 4.1 <i>Action Plan</i>	53
Gambar 4.2 Penawaran Harga dari Vendor yang Terdaftar pada Padi	53
Gambar 4.3 Penawaran Harga Barang dan Jasa dari vendor	54
Gambar 4.4 Pembuatan <i>Owner Estimate</i>	55
Gambar 4.5 <i>Purchase Order</i> Pasar Digital	56
Gambar 4.6 <i>Purchase Request</i> PIS	57
Gambar 4.7 Pengiriman Barang Menuju Kapal	57
Gambar 4.8 Dokumen <i>Service Acceptence</i>	58
Gambar 4.9 Grafik Metode Pengadaan 2022-2023.....	59
Gambar 4.10 Kategori Permintaan Barang/Jasa dari kapal	66

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengadaan barang dan jasa merupakan aktivitas perencanaan kerja untuk menyelenggarakan pemenuhan terhadap pengguna barang atau jasa. Menurut Peraturan Presiden nomor 12 tahun 2021 pasal 1 tentang Pengadaan Barang atau Jasa Pemerintah, pengadaan barang dan jasa atau sering dikenal dengan *procurement* merupakan suatu metode dalam memperoleh barang atau jasa bagi suatu lembaga/ kementerian/ satuan kerja yang tahapannya dimulai dari perencanaan kebutuhan sampai dengan kebutuhan tersebut diterima dengan baik oleh pihak yang menerima kebutuhan tersebut.

Menurut Ahmad Gunawan (2017), Proses pembelian barang dan jasa meliputi kegiatan merencanakan keperluan, menyusun realisasi pengadaan, seleksi pemasok, persetujuan kontrak, pelaksanaan dan pemantauan kontrak, serta perolehan barang dan jasa dari sebagian pengguna. Maksud dari pembelian barang atau jasa yaitu untuk memenuhi kebutuhan suatu organisasi.

Tujuan umum dari pengadaan yaitu dalam rangka mendapatkan barang atau jasa yang dibutuhkan dengan sejumlah yang dibutuhkan, memiliki mutu bagus, harga yang terjangkau, diperoleh dalam jangka waktu serta tempat yang sudah ditentukan secara efektif dan efisien dan memenuhi enam kriteria yaitu: efisiensi waktu, mutu yang terjamin, efisiensi prosedur, harga sesuai kebutuhan, kuantitas barang dan tepat jenis (Suprianto, dkk., 2019).

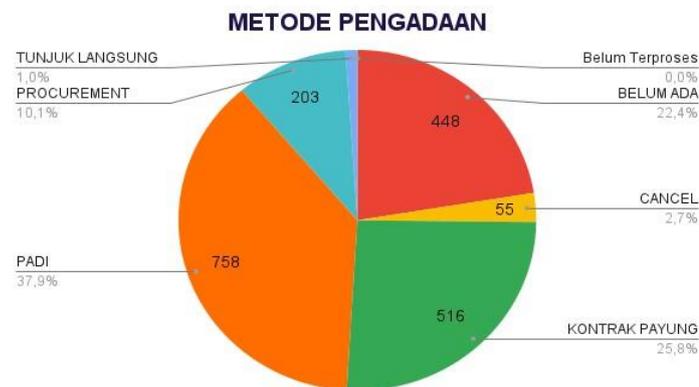
Mengacu Pada SK-A5001 Tahun 2019 tentang Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa PT Pertamina International Shipping, prinsip dasar dari pengadaan harus menerapkan prinsip adil, akuntabel, efisien, efektif, integritas, kehati-hatian, kamandirian, kompetitif dan transparan.

PT Pertamina International Shipping adalah salah satu Shipping Company yang terlahir dari *Oil Company* yang berada di Indonesia yaitu PT Pertamina (Persero) yang beralamatkan di Kav. 32-34, Jalan Gatot Subroto No. 3, RT.6/RW.3, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan, DKI Jakarta. Dalam usaha pengadaan barang dan jasa di Pertamina terdapat beberapa metode yang sudah diterapkan di PT Pertamina International Shipping (PT. PIS), adapun beberapa metode yang dimaksud yaitu melalui mekanisme *Procurement Sinergi Pertamina Incorporate*, Penunjukan Langsung, Kontrak Payung dan Pasar Digital (*E-Purchasing*).

Mengingat pertumbuhan teknologi dan informasi yang terus tumbuh serta berkembang pesat terkhusus dalam kegiatan pengadaan, PT PIS harus menerapkan metode yang mumpuni untuk mendapatkan barang dan jasa dengan waktu yang singkat, tepat sasaran, transparan dan efisien. Pasar Digital atau lebih rincinya yaitu Pasar Digital UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) yang merupakan salah satu bentuk dari *e-marketplace* pilihan PT PIS yang bergerak di bidang penyediaan barang maupun jasa melalui pemesanan secara digital/elektronik. Berdasarkan SK-A5001 Tahun 2019 tentang Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa PT Pertamina International Shipping, salah satu prinsip pengadaan yaitu efektif, namun pada pelaksanaan praktik di PT PIS, peneliti masih menemukan hal yang dapat mempengaruhi

efektivitas dari kegiatan pengadaan melalui pasar digital seperti banyaknya antrean pemrosesan data pada penerimaan permintaan dari kapal menuju pembuatan lembar estimasi/*owner estimate*, jumlah permintaan barang atau jasa yang terbatas dan kurangnya jumlah sumber daya manusia untuk memproses dokumen pengadaan. Oleh karena itu, hal ini dapat menyebabkan banyaknya jumlah permintaan yang menunggu untuk diproses atau belum terproses.

Dalam pelaksanaan pengadaan yang di lakukan PT. PIS, masih terdapat beberapa kekurangan yang dianggap dapat mengurangi nilai efektivitas dari pengadaan sehingga pengadaan barang/jasa dinilai belum cukup efektif, hal ini ditandai dengan masih banyaknya permintaan kapal yang belum di proses fungsi pengadaan fleet v PT PIS.



Gambar 1.1 Persentase metode pengadaan Fleet V PT. PIS 2022-2023
Sumber: PT PIS

Dari grafik diatas dapat kita lihat bahwa metode pasar digital merupakan metode yang paling banyak digunakan dalam kegiatan pengadaan barang dan jasa yaitu sebesar 37,9%. Namun hal tersebut diikuti dengan masih terdapatnya

permintaan barang/jasa yang belum dilaksanakan sebesar 22,4% atau sebanyak 448 jumlah permintaan barang/jasa.

Menghadapi permasalahan diatas, peneliti berharap dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan suatu solusi dan masukan bagi perusahaan dari kurang efektifnya proses pengadaan barang dan jasa melalui pasar digital di fleet v PT Pertamina International Shipping. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian skripsi yang berjudul “Efektivitas Pengadaan Barang dan Jasa melalui Pasar Digital pada Kapal Milik Fleet V PT Pertamina International Shipping”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan rangkaian latar belakang diatas, peneliti memutuskan untuk merumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengadaan barang dan jasa melalui Pasar Digital UMKM di Fleet V PT Pertamina International Shipping?
2. Bagaimana efektivitas proses pengadaan barang dan jasa melalui Pasar Digital UMKM di Fleet V PT Pertamina International Shipping?

1.3 Tujuan Penelitian

Dilihat dari rumusan masalah diatas, peneliti memiliki tujuan penelitian yang akan dilakukan yaitu:

1. Untuk mengetahui proses pengadaan barang/jasa melalui Pasar Digital UMKM di Fleet V PT Pertamina International Shipping?
2. Untuk mengetahui peningkatan efektivitas proses pengadaan barang/jasa melalui Pasar Digital UMKM di Fleet V PT Pertamina International Shipping?

1.4 Manfaat dan Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan bagi pihak-pihak yang terkait dengan dunia pelayaran. Manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari skripsi ini dapat memberi masukan terhadap peningkatan ilmu pengetahuan di bidang pengadaan barang khususnya sektor transportasi laut. Hasil dari penelitian ini, peneliti berharap dapat menjadi pedoman jelas bagi peneliti yang akan datang dengan subjek, objek dan waktu yang berbeda. Serta dapat memberikan data-data tertulis dengan lengkap tentang perkembangan dunia kemaritiman dan sebagai informasi yang bisa dijadikan pedoman dalam karya ilmiah selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti, hasil dari skripsi ini diharapkan dapat dijadikan pembelajaran maupun pengalaman bagi taruna dalam menerapkan ilmu yang didapatkan pada saat duduk dibangku pendidikan.
- b. Bagi tempat penelitian, hasil dari skripsi ini peneliti berharap dapat memberikan masukan dan membangun pemikiran kepada Pertamina International Shipping mengenai efektivitas pengadaan barang/jasa melalui Pasar Digital di Fleet v.
- c. Bagi pekerja di PT Pertamina International Shipping, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap pekerja mengenai proses pengadaan barang/jasa melalui pasar digital, serta memberikan

masuk mengenai cara untuk mencapai efektifitas dalam penerapan pasar digital untuk pengadaan barang/jasa.

- d. Bagi Peneliti lain, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan dasar dalam membuat karya ilmiah selanjutnya dengan permasalahan yang berbeda untuk mengetahui faktor lain yang berkorelasi dengan efektifitas pengadaan barang/jasa melalui pasar digital di PT Pertamina International Shipping.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam membuat skripsi ini, peneliti menggunakan langkah-langkah sistematis yang berguna untuk memahami sistematika penelitian secara sederhana agar mudah dipahami oleh pembaca. Adapun sistematika penulisan penelitian skripsi ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi uraian latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Materi yang dibahas pada bab ini mengenai efektifitas pengadaan barang dan jasa melalui Pasar Digital, metode yang digunakan dalam penelitian dan juga teori pendukung lain yang diperlukan dalam mencari solusi dalam rumusan masalah.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan langkah-langkah penelitian yang meliputi jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, pengujian keabsahan data dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan berupa deskripsi dan analisis data secara kualitatif, serta pembahasan hasil penelitian terdiri dari hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Berisi dua pembahasan yaitu kesimpulan dan saran dari seluruh penelitian yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teoritis

Kajian pustaka atau yang sering disebut dengan kajian teoritis memiliki peranan penting dalam sebuah penelitian yaitu untuk menemukan masalah penelitian dan arah dari penelitian. Dalam kajian teoritis pada bab II penelitian ini bertujuan menguraikan landasan teori yang berhubungan dengan “Efektivitas Pengadaan Barang dan Jasa melalui Pasar Digital Pada Kapal Milik PT Fleet V Pertamina International Shipping”. Lebih rinci pada kajian pustaka ini akan membahas tentang efektivitas pengadaan barang/jasa melalui pasar digital.

2.1.1 Efektivitas

a. Pengertian Efektivitas

Secara bahasa, efektivitas berasal dari kata efektif yang memiliki arti efektif, akibat atau pengaruh, dapat diartikan sebagai kegiatan yang bisa memberikan (Jusniati, dkk., 2022) mengatakan bahwa hubungan timbal balik terjadi diantara output dan tujuan pada efektivitas. Efektivitas menitikberatkan tujuan pada *outcome* (hasil), suatu program dapat dikatakan efektif jika output yang dihasilkan dapat memenuhi tujuan yang diekspektasikan atau dikenal dengan *spending wisely*. *Output* merupakan segala hal yang diharap bisa dicapai dari kegiatan yang berwujud sedangkan *outcome* adalah semua hal yang mencerminkan berfungsinya keluaran aktivitas di periode pertengahan yang berdampak langsung.

Dari beberapa pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa efektivitas merupakan segala sesuatu yang berkaitan dengan cara yang digunakan untuk dapat mencapai tujuan dengan waktu yang singkat, metode yang tepat, pengaruh positif dan kesesuaian hasil dan tujuan yang berpatokan pada rencana sebelumnya.

b. Parameter Efektivitas

Untuk mengukur efektifitas dari suatu pengadaan barang dan jasa menurut (Jusniati, dkk., 2022) yaitu;

- 1) Pencapaian target, maksudnya adalah efektivitas harus memiliki bentuk dari nilai plus atau keunggulan, dengan kata lain efektivitas harus memiliki target.
- 2) Kemampuan adaptasi, yaitu keberhasilan suatu organisasi dalam mengikuti dan menyesuaikan terhadap perubahan-perubahan yang dinamis pada internal dan eksternal organisasi.
- 3) Kepuasan Kerja, Suatu kegiatan pengadaan barang dan jasa dapat dinilai memuaskan dan sejalan dengan masyarakat apabila pengadaan telah terbukti berdampak positif terhadap penggunaanya dan terbukti memiliki nilai lebih dan keuntungan dibandingkan dengan pengadaan sebelumnya.

Agus Darma (2004) dalam Dwiwanty (2018) Menyatakan bahwa efektivitas adalah banyaknya cara yang digunakan dalam kegiatan mengukur efektivitas namun dengan tetap memperhatikan tiga hal berikut:

- 1) Kuantitas, yaitu jumlah barang/jasa yang akan dilakukan pengadaan untuk memenuhi kebutuhan sesuai perencanaan.
- 2) Kualitas, yaitu hal yang berkaitan dengan mutu suatu pekerjaan/barang dan merupakan output yang mencerminkan tingkat kepuasan.
- 3) Ketepatan waktu, maksudnya apakah waktu yang berjalan sudah sesuai dengan target.

2.1.2 Pengadaan Barang/Jasa

a. Pengertian

Menurut Peraturan Presiden nomor 12 tahun 2021 tentang Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah, pengadaan barang/jasa merupakan kegiatan pengadaan barang/jasa oleh Kementrian/Lembaga/Perangkat daerah yang diberi anggaran oleh APBN/APBD yang prosesnya sejak identifikasi kebutuhan sampai dengan serah terima hasil pekerjaan.

Menurut Randy (2018) dalam jurnal yang berjudul Studi Efektivitas Pengadaan barang dan jasa Pemerintah secara Tradisional dan Elektronik, pengadaan adalah satu diantara siklus proyek yang dibutuhkan instansi yang dimulai dari perencanaan sampai dengan terselesaikannya semua pekerjaan dalam memperoleh barang dan jasa antara dua pihak sesuai dengan persetujuan kontrak.

b. Tujuan

Dalam PP No. 12 tahun 2021 tertulis bahwa pengadaan barang dan jasa memiliki tujuan sebagai berikut:

- 1) Memperoleh barang dan jasa yang sesuai antara anggaran yang dikeluarkan dengan aspek kualitas, waktu, kuantitas, biaya, pemasok dan lokasi dengan anggaran yang telah dikeluarkan.
- 2) Meningkatkan partisipasi usahawan di dalam negeri
- 3) Mendukung pelaksanaan kegiatan penelitian dan mengaktifkan fungsi dari barang/jasa hasil dari kegiatan
- 4) Membangun industri yang bersifat industri kreatif
- 5) Menciptakan distribusi luas pendapatan dan memberi kesempatan bekerja dan berusaha yang luas
- 6) Membangun pengadaan yang berkelanjutan

c. Prinsip

Arsana (2016) dalam buku yang berjudul Manajemen Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah, terdapat 14 prinsip pengadaan barang dan jasa:

- 1) Efisien, pengadaan barang/jasa harus dilaksanakan dengan menarapkan biaya dan usaha yang minimum untuk mendapatkan kualitas dan tujuan dalam kurun waktu yang telah ditargetkan atau memakai biaya yang sudah ditetapkan untuk menggapai hasil dan target dengan kualitas barang/ jasa yang maksimal.
- 2) Efektif, pengadaan harus sejalan dengan kebutuhan dan target yang telah ditargetkan serta dan menyumbang manfaat semaksimal mungkin.

- 3) Transparan, maksudnya semua informasi dan regulasi terkait pengadaan barang dan jasa harus dapat akses dengan mudah oleh khalayak umum termasuk penyedia barang.
- 4) Terbuka, proses pengadaan dapat diakses oleh semua vendor yang sudah diverifikasi menurut ketentuan yang jelas.
- 5) Kompetitif, vendor sebagai pelaku usaha harus dapat bersaing secara sehat tanpa adanya intervensi dari salah satu pihak yang dapat merusak sistem persaingan dalam proses pengadaan.
- 6) Adil (tidak berat sebelah), memberikan perlakuan yang sama terhadap seluruh calon pemasok dan tidak mengedepankan kepentingan pribadi atau kelompok dan selalu mengedepankan kepentingan nasional.
- 7) Akuntabel, harus sesuai dengan landasan hukum pengadaan barang dan jasa sehingga dapat dipertanggungjawabkan.
- 8) Kehati-hatian, selalu mengontrol terhadap penyebaran berita, hal ini dimaksudkan sebagai bentuk antisipasi untuk menghindari kerugian selama proses pengadaan.
- 9) Bertanggung jawab, maksudnya seluruh kegiatan dalam mencapai sasaran harus sesuai dengan prinsip dan ketentuan yang berlaku dalam rantai suplai.
- 10) Kemandirian, kegiatan pengadaan harus dilakukan secara profesional tanpa campur tangan kepentingan dari pihak manapun.
- 11) Integritas, seluruh proses pelaksanaan pengadaan harus memiliki komitmen penuh kepada etika pengadaan.

- 12) *Good Corporate Governance*, maksudnya perusahaan memenuhi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan dengan baik.
- 13) Memilih produk dalam negeri, dengan mengutamakan produk dalam negeri diharapkan perusahaan mendorong pertumbuhan industri nasional.
- 14) Menumbuhkembangkan kegiatan yang berbasis perlindungan lingkungan.

d. Etika Pengadaan Barang/Jasa

Pedoman Pengadaan barang dan jasa PT. PIS No. A5-001/I001100/2019-S9 tahun 2019; seluruh *stakeholder* yang terlibat dalam kegiatan pengadaan barang dan jasa harus menaati etika sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan *jobdesk* secara tertib dan bertanggung jawab memenuhi sasaran, kelancaran dan ketepatan tujuan pengadaan.
- 2) Profesional dalam bekerja, maksudnya menjaga informasi perusahaan yang bersifat rahasia.
- 3) Tidak melakukan intervensi langsung maupun tidak kepada pihak yang bersangkutan dengan pengadaan.
- 4) Bertanggung jawab dan menerima atas segala keputusan dan kesepakatan sesuai yang tertulis.
- 5) Mencegah dan menghindari kebocoran keuangan kegiatan.
- 6) Tidak melakukan praktik gratifikasi yang berkaitan dengan pengadaan.
- 7) Mencegah penyalahgunaan dan menghindari kekuasaan atau kolusi.

8) Menghindari terjadinya perbedaan kepentingan antara pihak terkait, yang berdampak pada persaingan usaha tidak sehat dalam pemilihan pemasok.

e. Indikator efektivitas pengadaan barang dan jasa

Pada kegiatan pengadaan barang atau jasa (melalui elektronik) tercantum indikator yang menjadi tujuan pengadaan melalui elektronik dalam Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Pasal 107, terdiri dari:

- 1) Indikator meningkatkan transparansi dan akuntabilitas
- 2) Indikator peningkatan akses pasar dan persaingan usaha yang sehat
- 3) Indikator memperbaiki tingkat efisiensi proses pengadaan
- 4) Indikator mendukung proses monitoring dan audit
- 5) Indikator memenuhi kebutuhan akses informasi yang realtime

2.1.3 Metode Pemilihan barang/jasa

Dalam Peraturan Presiden No. 12 tahun 2021 Pasal 38 tentang Pengadaan Barang atau Jasa Pemerintah menyebutkan bahwa, metode pemilihan pemasok barang/proyek konstruksi/jasa lainnya terdiri atas:

- a. *E-Purchasing* yaitu pengadaan yang diterapkan pada barang atau suatu pekerjaan konstruksi atau jasa lainnya yang sebelumnya sudah tercantum pada katalog elektronik atau Toko Daring.
- b. Pengadaan Langsung, merupakan pengadaan barang atau jasa yang bernilai maksimal Rp. 200.000.000,00 (dua ratus juta ribu rupiah)

- c. Penunjukan Langsung, merupakan pengadaan barang/jasa dengan keadaan tertentu seperti: penyiapan kegiatan yang bersifat mendadak, bersifat rahasia dan memiliki kepentingan khusus.
- d. Tender Cepat, merupakan metode pengadaan barang atau jasa yang dikerjakan oleh usahawan yang telah diseleksi dalam sistem informasi kinerja pemasok untuk pengadaan yang memiliki spesifikasi, volume, dan merk yang sudah jelas dan terukur.
- e. Tender, merupakan pengadaan barang atau jasa dengan cara seleksi pemasok/penyedia barang dan jasa.

2.1.4 Pasar Digital

Pasar digital atau lebih tepatnya perdagangan secara digital adalah suatu proses bisnis yang dilakukan melalui perantara sistem baik melalui lama web maupun aplikasi, mulai dari proses pembelian, penjualan, pembayaran, informasi produk dan layanan yang memanfaatkan internet. Pasar digital memiliki struktur berlapis yang dapat dimaknai bahwa dalam pasar digital dapat mempertemukan dua atau lebih grup dalam platform digital (Rohmat, 2022).

Pasar digital dimanfaatkan dalam kegiatan pengadaan secara elektronik guna memenuhi kebutuhan kapal di fleet v. Hal ini diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 16 tahun 2018 Pasal 69-73 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah yang mengartikan bahwa Sistem Pengadaan Secara Elektronik (SPSE) dan sarana pendukung merupakan sistem informasi yang digunakan dalam pengadaan melalui pasar digital. Dalam kegiatan pengadaan melalui pasar digital, terdapat sarana teknis dan katalog elektronik yang berguna

sebagai layanan dukungan transaksi, toko digital dan pemilihan pemasok yang kemudian disebut *E-marketplace*.

Dalam menjalankan Pengadaan secara elektronik, PT Pertamina International Shipping menggunakan *e-marketplace* yang bernama PADI UMKM (Pasar Digital UMKM). Asri (2023) menyatakan bahwa Pasar Digital UMKM merupakan sebuah platform *marketplace* hasil prakarsa Telkom Indonesia atas inisiasi dari Kementerian BUMN yang menggabungkan sinergi antara pelaku usaha mikro kecil dan menengah dan badan usaha milik negara yang dicanangkan untuk optimalisasi pendapatan UMKM, mendorong dan mempermudah akses transaksi belanja BUMN pada produk UMKM, selain itu juga dapat mempermudah UMKM mendapatkan akses pembiayaan. Dalam Pasar Digital UMKM ini terdapat beberapa kategori jenis barang dan jasa yang dipasarkan dan menjadi sasaran pembelian oleh fleet v PT PIS meliputi:

Tabel 2.1 Jenis barang yang tersedia di Pasar Digital UMKM

No	Jenis Barang/Jasa
1	Pengadaan barang atau jasa konstruksi
2	<i>Repairing</i> dan jasa konstruksi
3	Pengepakan dan jasa ekspedisi
4	Penyewaan dan pengadaan barang serta mesin
5	Perawatan mesin dan peralatan
6	Penyewaan dan pengadaan furnitur
7	Barang Elektronik, Komputer dan <i>Periperal</i>
8	Jasa Konsultan dan Penilaian
9	Alat dan Jasa Kesehatan Keselamatan
10	Jasa <i>Event Organizer</i>

Sumber : *Website Padi UMKM*

2.1.5 Kapal Milik

Berdasarkan UU Nomor 17 pasal 1 ayat 36 tentang Pelayaran, kapal merupakan kendaraan air dengan berbagai jenis dan bentuk, digerakkan

dengan tenaga mekanik; tenaga angin; energi lainnya; ditarik atau ditunda, termasuk kendaraan yang berdaya dukung dinamis, kendaraan dibawah permukaan air, serta alat apung dan bangunan terapung yang tidak berpindah-pindah.

Sedangkan menurut Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 59 tahun 2021 pasal 1 ayat 28 tentang Penyelenggaraan Usaha jasa terkait dengan Angkutan di Perairan menyebutkan bahwa kapal merupakan kendaraan air dengan bentuk dan jenis tertentu, yang bergerak dengan tenaga angin, tenaga mekanik, energi lainnya, ditarik atau ditunda, termasuk kendaraan yang tidak dapat bergerak, kendaraan di bawah permukaan air, serta alat apung dan bangunan terapung yang tidak berpindah-pindah.

Hak milik terhadap suatu kapal telah diatur pada Peraturan Menteri Perhubungan RI Nomor PM 39 tahun 2017 tentang Pendaftaran dan Kebangsaan Kapal, peraturan ini berisi persyaratan terhadap kepemilikan atas sebuah kapal yang dilengkapi dengan:

- a. Bukti hak kepemilikan kapal; seperti berita acara serah terima kapal, surat dari galangan dan kontrak proyek pemabangunan kapal.
- b. Nomor Pokok Wajib Pajak
- c. Tanda bukti kepemilikan kapal taua identitas pemilik
- d. Dokumentasi pemeriksaan keselamatan kapal dari pejabat pemeriksa keselamatan kapal.
- e. Surat Ukur
- f. Resi pelunasan administrasi balik nama kapal/ bea balik nama

g. Rekomendasi dari kementerian perhubungan, terhadap kegiatan khusus kapal niaga.

Jadi, dari beberapa penjelasan diatas ditarik kesimpulan bahwa kapal milik yaitu kapal yang memiliki status kepemilikan hak milik yang dikeluarkan oleh Direktorat Jendral Perhubungan Laut melalui Pejabat Pendaftar dan Pencatat Baliknama Kapal, dimiliki oleh sebuah perusahaan atau pemilik kapal atas nama pemilik dan dapat dioperasikan sesuai dengan tujuan perusahaan.

2.1.6 Permintaan Barang/Jasa Kapal

Menurut Agus (2014) Permintaan merupakan jumlah dari barang yang diminta kepada komoditas pasar dengan perbedaan harga pada periode tertentu dan pada tingkat pendapatan suatu daerah. Adapun faktor yang mempengaruhinya yaitu; harga asli barang yang dipilih, harga barang pengganti (substitusi/komplemen), tingkat penghasilan penduduk suatu daerah, kuantitas penduduk, prakiraan harga barang yang akan datang dan distribusi pendapatan.

Berikut uraian yang diperoleh peneliti saat melaksanakan praktik darat, permintaan barang/jasa kapal dapat dibagi atas 3 kategori yaitu deck department, engine departement dan electrical.

a. *Deck Departement* yaitu permintaan barang/jasa yang memiliki keperluan di ruang lingkup deck department. Meliputi alat-alat navigasi, *Life Saving Appliances (LSA) & Fire Fighting Appliance (FFA)*, *Deck Equipment*, *Deck Machinery*, *Buku Publikasi*, *Fresh Water* dan Jasa Umum

- b. *Engine Departement* yaitu permintaan barang/jasa di ruang lingkup *Engine Departement*, meliputi mesin-mesin diatas kapal seperti *Main Engine, Auxulary Engine, Boiler, Engine Equipment*, Pompa, Pipa, Bahan Bakar dan Alat Ukur
- c. *Electrical* yaitu permintaan barang/jasa diruang lingkup yang bersangkutan dengan kelistrikan kapal baik pada mesin kapal, peralatan di anjungan kapal, peralatan di mesin kapal maupun teknologi informasi pada kapal.

2.1.7 Gambaran Umum Perusahaan

PT Pertamina International Shipping atau sering disebut PT PIS merupakan bagian dari *Subholding Integrated Marine Logistics (SIML)*, diresmikan pada tahun 2021 PT PIS awalnya dibentuk melalui usaha *carter out* dengan misi untuk mendapatkan omzet yang bersifat riil, selanjutnya setiap *subholding* akan memberikan keuntungan kepada PT Pertamina (Persero) sesuai dengan ketentuan perusahaan dan aturan pelayaran yang berlaku. Hadirnya PT PIS di Indonesia merupakan representatif dari *oil company nation* yang mewakili Indonesia untuk bersaing di level internasional, peluang bisnis ini dimanfaatkan oleh PT PIS untuk bersaing menciptakan pelayaran yang profesional, praktik pelayaran dengan keuntungan finansial dengan fokus pajak. Hal ini membuat PT PIS mampu memberi harga pasar yang dapat bersaing dan komitmen terhadap pelayanan.

Sebagai salah satu negara kepulauan, keberadaan PT PIS di Indonesia berperan aktif dalam distribusi kebutuhan bahan bakar di seluruh daerah Indonesia. Terutama dengan adanya tol laut sebagai program Pemerintah

Indonesia, kelancaran distribusi barang hingga ke pelosok Indonesia juga turut menjadi kontribusi PIS, di mana tentunya dapat berdampak positif.

PT PIS merupakan SIML yang mengelola 6 terminal penting yang berada di Indonesia, yaitu Integrated Terminal Tanjung Uban, Terminal BBM Pulau Sambu, Terminal LPG Tanjung Sekong, Terminal BBM Kotabaru, Terminal BBM Baubau, dan Terminal LPG Tuban. Berikut gambar Pelabuhan milik PIS:



Gambar 2. 1 Pelabuhan Milik PT PIS
Sumber : Web Site PT PIS

PT. Pertamina international shipping bergerak maju disertai fokus untuk mewujudkan visi dan misi perusahaan. visi PT Pertamina International shipping adalah "Perusahaan pelayaran dan logistic maritim terkemuka di asia", sedangkan misi PT Pertamina International shipping adalah :

- a. *Value creation for stakeholders*
- b. *Trusted and realible maritime partner*
- c. *Safe and realible operation*
- d. *Agent of Indonesia ekonomi development*

PT Pertamina International Shipping juga menggunakan tonggak prinsip yang berintegritas ketika menjalankan perannya dalam mewujudkan

visi misi perusahaan dengan menerapkan tata nilai perusahaan yang sesuai dengan standar *global best practice*, serta dengan mengusung tata nilai korporat yang telah dimiliki dan dipahami oleh seluruh unsur perusahaan.

Gambaran tata nilai tersebut:



Gambar 2. 2 Tata Nilai dan Budaya Perusahaan
Sumber : Website PT PIS

PT. Pertamina International Shipping juga membagi pada setiap bagian fungsi yang ada. Fungsi tersebut yaitu *Technical Fleet 1, Technical Fleet 2, Technical Fleet 3, Technical Fleet 4, dan Technical Fleet 5*. Berikut adalah data mengenai kepemilikan kapal yang dikelola fungsi *technical fleet v*:

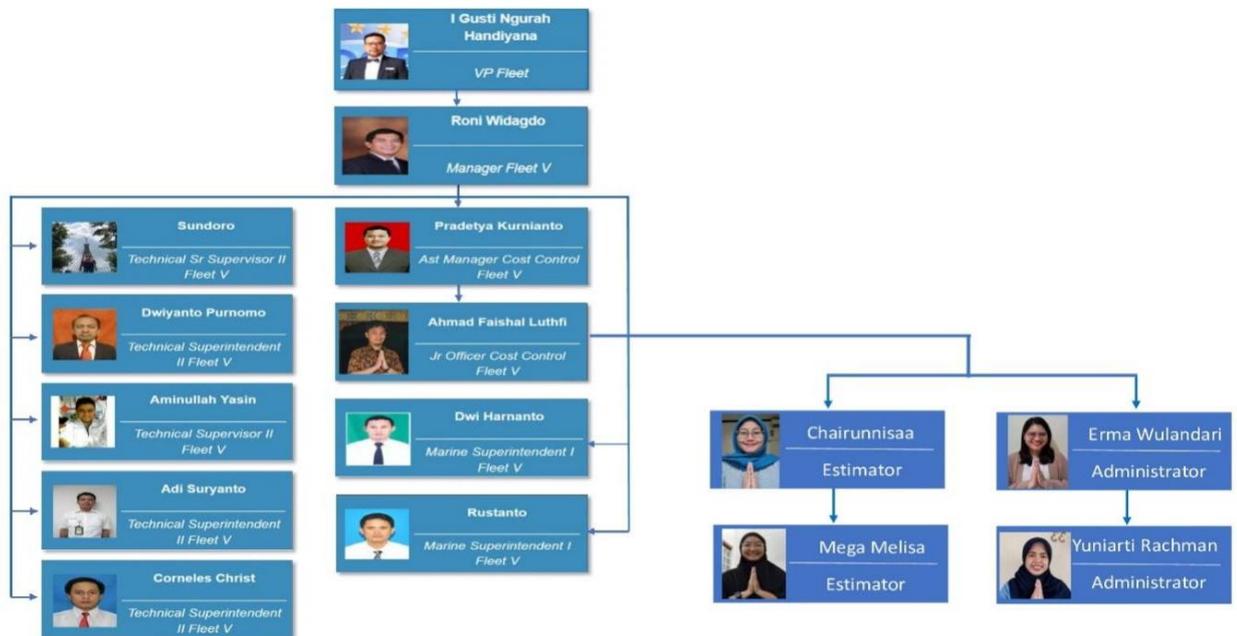
Tabel 2.2 Daftar Nama Kapal Fleet V

NO	NAMA KAPAL	DWT	TAHUN
1	MT. Karmila	2268	1991
2	MT. Ketalang	1582	1998
3	MT. Kuang	1579	1998
4	MT. Kurau	2268	1991
5	MT. Mangunjaya	1362	1987
6	MT. Matindok	1204	2012
7	MT. Mauhau	1358	2012
8	MT. Meditran	1358	2012
9	MT. Menggala	1208	1987
10	MT. Merauke	1204	2013
11	MT. Minas	1208	1984

12	MT. Mundu	1282	2005
13	MT. Musi	1358	2011
14	MT. Pandan	565	2000
15	MT. Patra Tanker 1	579	2006
16	MT. Patra Tanker 2	1165	1997
17	MT. Patra Tanker 3	1165	1997
18	MT. Transko Arafura	1449	2016
19	MT. Transko Bima	1464	2007

Sumber : Fleet v PT Pertamina International Shipping

PT PIS memiliki susunan organisasi guna menunjukkan hubungan antar pekerja, dalam susunan ini terdapat pembagian, pengelompokan tugas dan tanggung jawab masing masing pekerja. Bagan organisasi adalah sumber informasi bagian atau divisi yang bersangkutan mengenai tugas dan wewenang yang harus dilakukan agar setiap bagian atau fungsi dapat mengetahui tugas dan wewenang masing-masing. Untuk tercapainya suatu integritas semua fungsi atau bagian dari organisasi . Berikut adalah struktur organisasi divisi fleet v di PT. Pertamina International Shipping:



Gambar 2.3 Struktur Organisasi Fleet V PT Pertamina International Shipping
Sumber: Fleet v PT PIS

2.2 Penelitian Relevan

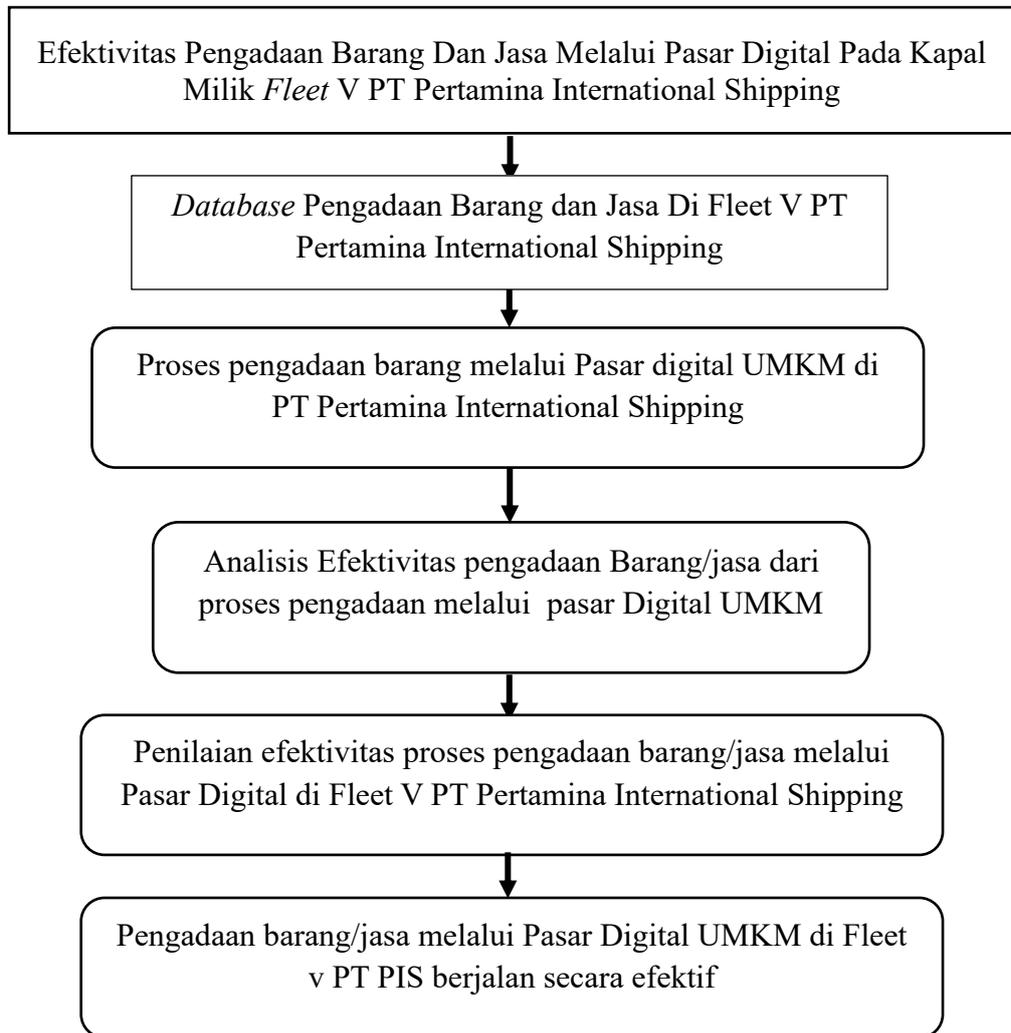
Tabel 2.3 Penelitian Relevan

No	Nama Peneliti	Judul	Tahun	Hasil Penelitian
1.	Agung Suprianto, Soesilo Zauhar, Bambang Santoso Haryono	Analisis Efektivitas Sistem E-Procurement dalam Pengadaan Barang/ Jasa Pemerintah (Studi pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya)	2019	<p>Pelaksanaan sistem e-procurement dalam pengadaan barang/ jasa pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya sudah sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 beserta perubahan dan aturan turunannya tentang Pengadaan Barang/ Jasa Pemerintah. Analisa pelaksanaan sistem e-procurement ini dimulai dari analisa prosedur, fungsi-fungsi yang terkait, sampai dengan penanganan informasi dan dokumen dalam sistem <i>e-procurement</i> Pelaksanaan sistem <i>e-procurement</i> dalam proses pengadaan barang/ jasa pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya sudah efektif. Hal ini tercermin pada telah tercapainya lima indikator efektivitas sistem e-procurement, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> •Indikator meningkatkan transparansi dan akuntabilitas; •Indikator meningkatkan akses

				<p>pasar dan persaingan usaha yang sehat;</p> <ul style="list-style-type: none"> •Indikator memperbaiki tingkat efisiensi proses pengadaan; •Indikator mendukung proses monitoring dan audit; dan •Indikator memenuhi kebutuhan akses informasi yang real time.
2	Ana Susilawati	Analisis Efektivitas Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Secara Elektronik (e-procurement) Pada Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) Kota Palembang	2020	<p>Hasil analisis menunjukkan bahwa pelaksanaan Sistem e-procurement pada Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) Kota Palembang dapat dikatakan cukup efektif. Hal ini dapat dilihat dari tercapainya tujuan dari e-procurement yaitu: meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, memperbaiki efisiensi proses pengadaan, meningkatkan akses pasar dan persaingan usaha yang sehat, mendukung proses monitoring audit dan memenuhi kebutuhan informasi yang realtime. Kendala permasalahan jaringan yang cenderung prosedural yang dapat menghambat proses pengadaan barang/jasa dan masih terdapat tender yang gagal dapat disebabkan</p>

				kesalahan dalam proses evaluasi dan dapat mengurangi nilai keefektivan <i>e-procurement</i>
3	Kurnia Eka Rahmawati	Optimalisasi Pengadaan Barang Dan Jasa Guna Perawatan Kapal Dengan Metode Pelelangan Di PT. Pertamina International Shipping	2023	<p>Dalam proses pengadaan barang dan jasa di PT. Pertamina Internasional Shipping menghadapi hambatan dalam pengadaan barang dan jasa melalui metode pelelangan, termasuk proses alur yang panjang, keterbatasan jumlah vendor, dan terhambatnya proses karena perubahan harga dari pihak vendor.</p> <p>Upaya PT. Pertamina Internasional Shipping dalam proses pengadaan barang dan jasa dengan metode pelelangan adalah menerapkan sistem procurement yang terdigitalisasi untuk mendapatkan banyak manfaat.</p> <p>Meningkatkan jumlah kontrak dengan vendor dalam negeri dan luar negeri dengan prinsip keadilan, transparansi, dan kepatuhan terhadap peraturan dan hukum yang berlaku.</p> <p>Menetapkan rentang harga untuk menghadapi fluktuasi harga barang dan jasa.</p> <p>Perusahaan harus melihat faktor dan berkomunikasi dengan pihak vendor .</p>

2.3 Kerangka Berpikir



Gambar 2.4 Kerangka Berpikir

Pada saat pelaksanaan pengadaan barang/jasa melalui Pasar Digital UMKM pada PT Pertamina International Shipping, kurang efektifnya kegiatan pengadaan barang dan jasa di *Fleet V* PT. PIS yang disebabkan oleh beberapa faktor yaitu tidak efisiennya waktu pengadaan, kuantitas dan kualitas barang/jasa yang tidak terpenuhi pada saat pengadaan barang/jasa.

Hal pertama yang terjadi yaitu permintaan masuk kepada pihak administrator *Fleet v* yang dikirimkan dari kapal. sebelum masuk proses pengadaan, barang/jasa terlebih dahulu dipersiapkan menurut prioritas

mengenai waktu, kuantitas dan kualitas barang/jasa yang akan disupply sesuai perhitungan dari PT PIS (administrator) ataupun perhitungan dari pemasok. Hal ini dilakukan agar waktu, spesifikasi dan kualitas barang/jasa dari pemasok dikirim kepada pihak kapal dapat diterima dengan cepat, berkualitas dan sesuai pesanan.

Setelah itu dilakukan pengadaan melalui pasar digital, pemesanan akan dikonfirmasi pemasok melalui web pasar digital. Setelah itu, pihak vendor akan menghubungi administrator untuk pengiriman barang/jasa ke atas kapal. Setelah proses pengadaan barang/jasa selesai dilaksanakan apabila surat keterangan serah terima barang/jasa sudah sampai diatas kapal.

Dari rangkaian proses diatas, peneliti akan menilai tingkat efektivitas proses pengadaan melalui pasar digital dengan membandingkan indikator efektivitas dengan realita yang terjadi pada pelaksanaan pengadaan melalui pasar digital di Fleet V PT Pertamina International Shipping. Jika peneliti mendapati kurang efektifnya kegiatan pengadaan barang/jasa Pasar Digital UMKM, maka dapat dicari beberapa jalan keluar yang dapat diimplementasikan untuk meningkatkan efektivitas pengadaan barang/jasa melalui Pasar Digital UMKM.